

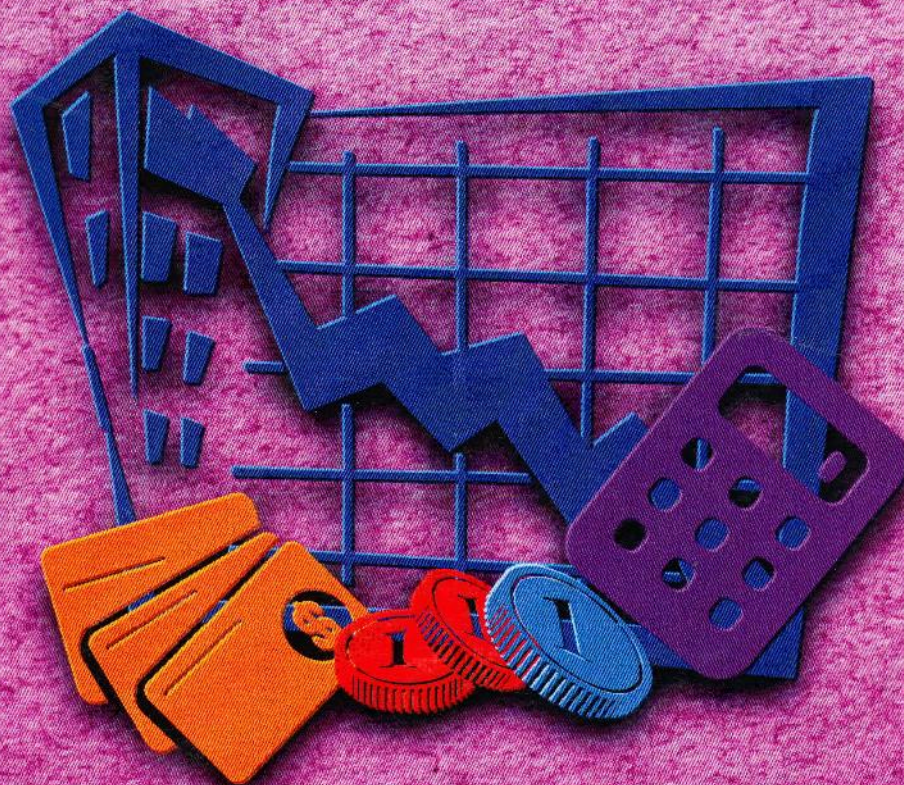
VOLUME II NOMOR I

B.12

21

Jurnal **NOMINIAL**

BAROMETER RISET AKUNTANSI DAN MANAJEMEN INDOENSIA



Penerbit :

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Editorial Staf	ii
Daftar Isi	iii
The Napa Change Model: An Approach To Ease The Organizational Change (Annisa Ratna Sari)	1
Pengaruh Trust Dan Perceived Of Risk Terhadap Niat Untuk Bertransaksi Menggunakan E-Commerce (Dwi Putra Jati A. & Mahendra Adhi N.)	11
Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i> (Brian Dwi S. & Sukirno).....	36
Penghitungan Pajak Penghasilan Bagi UMKM (Isroah)	64
Cultural Issues in English for Specific Business Purposes (ESBP) (Siti Marpiah)	90
Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Abdullah Taman, Sukirno, Annisa RS, Ngadirin S, Adeng P.)	99
Tingkat Penguasaan Dan Penggunaan Ict (<i>Information And Communication Technology</i>) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (Mimin Nur Aisyah)	112
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusa- haan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Nunky Rizka, Abdullah Taman)	137
Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Setelah PSAK No.31 Efektif Dicabut Pada PT. Bank Tabungan Negara (Muhammad Rizqi & Ngadirin Setiawan)	159
Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Tri Astuti & Rr. Indah Mustikawati)	182
Pedoman Penulisan	199
Formulir Berlangganan	201

PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BAGI UMKM

Isroah¹

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat mulai berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu sudah selayaknya jika UMKM berpartisipasi dalam menambah penerimaan negara diantaranya melalui pembayaran pajak penghasilan. Sebelum menetapkan besarnya pajak yang harus dibayar, maka terlebih dahulu dihitung besarnya penghasilan yang dapat diklasifikasikan dalam dua pendekatan yakni melalui (1) pencatatan dan (2) pembukuan. Melalui pendekatan pencatatan perkenankan bagi Wajib Pajak Orang pribadi jika omzet kurang dari Rp4.800.000.000,00 per tahun dan pembukuan diperkenankan untuk WJIB Pajak Badan dan Wajib Pajak Orang Pribadi jika omzet per tahun Rp 4.800.000.000,00 atau lebih.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan, UMKM

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) at the start of a well-developed and capable of making a profit. Therefore it is proper if the SMEs participating in augmenting state revenues, including through the payment of income tax. Before determining the amount of tax to be paid, then the first calculated the amount of income can be classified into two approaches namely through (1) recording and (2) accounting. Through approaches allow for the recording of personal taxpayer if turnover is less than Rp4.800.000.000, 00 per year and accounting for WJIB allowed corporate tax and individual taxpayer if the turnover of Rp 4,800,000,000.00 per year or more.

Keyword : *Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), income tax*

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan UMKM di Indonesia saat ini sangat gencar dilakukan oleh pemerintah yakni di bawah koordinasi Menteri Negara Usaha Kecil Menengah. Berbagai fasilitas dan kemudahan disediakan demi kelangsungan hidup dan perkembangan usaha ini. Fasilitas kredit, pendampingan dalam bidang produksi dan marketing diberikan serta pembinaan pada UMKM pun dilakukan.

Terdapat definisi yang berbeda tentang UMKM. Menurut Bank Indonesia yang dimaksud UMKM adalah perusahaan atau industri dengan karakteristik berupa: (a). modalnya kurang dari Rp20.000.000,00; (b) untuk satu putaran dari usahanya hanya

¹ Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta